

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Melalui Asuhan Kebidanan Komprehensif, masalah yang dialami klien telah teratasi dengan hasil Ibu dan Bayi sehat. Asuhan yang diberikan telah didokumentasikan dalam bentuk SOAP sesuai dengan standar asuhan dan kewenangan bidan.

##### **1. Kehamilan**

Asuhan kehamilan yang diberikan pada Ny.N sudah sesuai dengan teori yang ada. Selama masa kehamilan, ibu tidak merasakan ketidaknyamanan apapun. Frekuensi pemeriksaan kehamilan Ny.N juga sudah sesuai dengan teori, yaitu minimal 8x pemeriksaan, sehingga kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan bisa terus di pantau dan asuhan kebidanan kehamilan yang diberikan pada ibu selama hamil pun menjadi lebih maksimal.

##### **2. Persalinan**

Terdapat masalah pada proses persalinan Ny.N, yaitu mengalami fase aktif memanjang, yaitu penambahan pembukaan serviks kurang dari 1,5 cm per jam dan partograf melewati kanan garis waspada. Penatalaksanaan asuhan kebidanan yang dilakukan oleh bidan pada kasus ini kurang tepat. Ibu juga mengalami robekan jalan lahir derajat I, namun telah dilakukan penjahitan.

##### **3. Nifas**

Masa nifas Ny.N berlangsung dengan baik dan normal, tidak ada penyulit ataupun komplikasi. Namun ibu sempat mengalami masalah pada

kualitas tidurnya, karena sering terbangun untuk menyusui ataupun mengganti popok bayinya, namun masalah tersebut dapat teratasi dengan menganjurkan ibu tidur di siang hari atau tidur jika bayi tertidur. Ibu juga tetap diberikan Fe sampai 6 minggu post partum. Asuhan yang diberikan selama masa nifas ini sudah sesuai dengan teori dan kewenangan bidan, hanya saja terdapat keterbatasan pemberian asuhan karena adanya pandemi COVID-19, sehingga asuhan yang diberikan mulai dari nifas hari ke-14 hingga nifas hari ke-42 hanya dilakukan via online.

#### **4. Bayi Baru Lahir**

Asuhan bayi baru lahir pada bayi Ny.N secara keseluruhan dalam kondisi sehat. Bayi mengalami kenaikan berat badan 1400 gram selama 4 minggu. Asuhan pada bayi Ny.N diberikan sampai bayi berusia 6 minggu. Bayi Ny.N telah mendapatkan imunisasi HB0, BCG, serta Polio 1. Sampai sekarang juga bayi masih diberikan ASI eksklusif. Asuhan yang diberikan pada bayi baru lahir sudah sesuai dengan teori dan kewenangan bidan, hanya saja terdapat keterbatasan pemberian asuhan mulai dari kunjungan bayi baru lahir usia 14 hari hingga kunjungan bayi baru lahir usia 42 hari karena adanya pandemi COVID-19, sehingga asuhan hanya diberikan via online.

#### **5. Kesenjangan asuhan antara teori dengan praktik**

Secara keseluruhan, asuhan yang diberikan pada Ny.N telah sesuai dengan teori dan kewenangan bidan. Hanya saja pada asuhan persalinan, penatalaksanaan yang diberikan oleh bidan kurang tepat, seharusnya bidan segera melakukan rujukan karena pembukaan serviks telah melewati kanan garis waspada partograf. Kemudian pada asuhan nifas, ibu diberi antibiotik

berupa amoxicillin dimana hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada, namun pemberian antibiotik berupa amoxicillin terdapat pada SOP Puskesmas Cibeber.

## **B. Saran**

### **1. Penulis**

Diharapkan agar penulis dapat terus mengembangkan ilmunya, serta lebih update lagi mengenai teori yang ada sehingga dapat memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif dan inovatif sesuai dengan standar dan kewenangan bidan.

### **2. Institusi**

Diharapkan pihak institusi dapat mengembangkan sistem pembelajaran yang lebih inovatif sehingga dapat membentuk mahasiswa yang cerdas dan kompeten dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif.

### **3. Profesi dan Lahan Praktik**

Diharapkan bidan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif yang meliputi asuhan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB, serta selalu menerapkan asuhan yang sesuai dengan teori dan kewenangan bidan. Bidan juga harus mampu menegakkan diagnosa secara tepat dan cepat dan melakukan persiapan penanganan kegawatdaruratan dengan cepat dan tepat agar kegawatdaruratan pada ibu dapat segera tertangani.

#### **4. Klien dan Masyarakat**

Diharapkan seluruh masyarakat dapat rutin memeriksakan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayinya ke petugas kesehatan. Menerapkan setiap anjuran yang telah diberikan oleh bidan atau petugas kesehatan lainnya.